

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, analisis, dan pembahasan yang telah dilakukan penulis di PT Dahana, terdapat beberapa hal yang menjadi catatan penting sebagai kesimpulan dari rangkaian akhir penelitian ini, yaitu:

1. Pada beberapa tahun tingkat perputaran persediaan barang jadi PT Dahana tampak belum stabil, terkadang dalam tahun tertentu bisa mencapai angka yang sangat tinggi dan di tahun lainnya bisa mencapai angka yang rendah. Namun jelas terlihat bahwa meskipun sejak tahun 1999 tingkat perputaran persediaan barang jadi terus menurun, hal ini menandakan sempat terjadinya penumpukan dalam jumlah persediaan, sehingga bisa berimbas pada adanya pengendapan modal dalam persediaan yang dapat mengakibatkan penurunan profitabilitas perusahaan. Tetapi tampak pula ada indikasi bahwa kondisi ini akan membaik. Hal ini terlihat dari tingkat perputaran persediaan barang jadi yang sedikit demi sedikit terus mengalami kenaikan, ditunjang dengan kondisi pelanggan yang sekarang ini akhirnya kembali mempercayakan pelayanan bahan peledak pada PT Dahana.
2. Perkembangan profitabilitas PT Dahana searah dengan kondisi perputaran persediaan barang jadi. Tahun 1998 profitabilitas yang dicapai adalah 21,63% dan setelah itu terus menurun, hingga pada tahun 2003 profitabilitas yang dicapai PT Dahana hanya 2,84%. Tahun-tahun berikutnya kembali ada perbaikan dan terakhir profitabilitas PT Dahana mencapai 7,23%.

3. Pengaruh antara tingkat perputaran persediaan barang dengan profitabilitas perusahaan menunjukkan hubungan yang positif. Artinya setiap ada kenaikan tingkat perputaran persediaan barang, maka profitabilitas perusahaan pun akan meningkat.
4. Besarnya pengaruh tingkat perputaran persediaan barang jadi terhadap profitabilitas perusahaan dapat terlihat dari hasil perhitungan koefisien determinasi ( $Kd$ ) yakni sebesar 73,96%. Dengan kata lain profitabilitas perusahaan sangat dipengaruhi oleh perputaran persediaan barang jadi, karena hanya 26,04% saja yang dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini. Dan sisanya yang dalam persentase besar tersebut, memang disebabkan oleh tingkat perputaran persediaan barang jadi.

## 5.2. Saran

Dari hasil penelitian dan pembahasan, serta kesimpulan yang telah diuraikan di atas, penulis memberikan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

1. Untuk dapat memperoleh laba, maka dalam satu tahunnya persediaan barang jadi PT Dahana harus mengalami perputaran minimal tiga kali.
2. Dikarenakan hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas sangat dipengaruhi oleh tingkat perputaran persediaan barang jadi, manajemen perusahaan harus memberikan perhatian yang lebih besar terhadap pengelolaan dan realisasi penjualan persediaan barang jadi agar tidak terjadi penumpukan serta dilakukan secara konsisten.

3. Selain itu, dalam menetapkan jumlah persediaan barang jadi bagian logistik perusahaan hendaknya menghitung dan mengamati pangsa pasar dengan tepat dan teliti sehingga jumlah barang yang diproduksi memang sesuai dengan kebutuhan pasar dan tidak banyak barang yang menganggur di gudang penyimpanan.
4. Bagian pemasaran perusahaan harus bekerja dengan sangat optimal agar perputaran persediaan barang jadi dapat menunjukkan hasil yang stabil dan maksimal.
5. Bagi peneliti berikutnya, sangat dianjurkan untuk melakukan analisis pengaruh selain tingkat perputaran persediaan barang jadi terhadap profitabilitas perusahaan. Tetapi menganalisis tingkat perputaran persediaan untuk kelompok persediaan lainnya seperti barang dalam proses atau bahan baku, baik dengan membandingkan terhadap profitabilitas maupun terhadap rasio keuangan lainnya yang relevan.